

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi, setiap hari di seluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2013, terdapat 289.000 perempuan meninggal setelah persalinan. Angka kematian ibu di dunia pada tahun 2013 (yaitu jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) menurun hanya 2,6% pertahun. 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Sekitar 99 % dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Penyebab langsung kematian ibu hampir 90% terjadi saat persalinan segera setelah persalinan. (WHO, 2013)

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di Negara berkembang. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia. Beberapa faktor yang berkontribusi terjadinya persalinan lama antara lain *power* atau kekuatan ibu saat melahirkan dan psikologis ibu yang tidak siap menghadapi persalinan. Tidak semua ibu menyadari bahwa aspek fisik dan psikis adalah dua hal yang terkait saling mempengaruhi. Perlu diketahui bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan normal yang dirasakan oleh setiap orang jika ada jiwa yang mengalami tekanan atau perasaan yang sangat dalam sehingga dapat menyebabkan masalah psikis.

Ibu hamil yang mengalami ansian tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi premature bahkan keguguran. Jika hal itu dibiarkan terjadi, maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil akan semakin meningkat.

Pada wanita multigravida, mereka secara aktif mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinannya. Walaupun persalinan adalah sebuah proses yang alami bagi seorang wanita untuk menjalaninya, tetapi seringkali ibu hamil tidak dapat menghilangkan rasa khawatir dan takut dalam menghadapi proses persalinan tersebut. Rasa takut dan cemas berlebihan dengan sendirinya menyebabkan ibu sakit. Kemudian perasaan cemas yang berkepanjangan dapat membuat ibu hamil tidak bisa berkonsentrasi dengan baik dan hilangnya rasa kepercayaan diri. Pada ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida) mungkin kecemasan yang berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

Berdasarkan pemaparan penulis memilih Ibu "AN" umur 35 tahun yang beralamat di Jl Cok Agung Tresna 1/8 Renon, Denpasar Selatan, hamil ketiga dengan HPHT 28 Juni 2018, TP 25 Maret (USG), berada di wilyah kerja Puskesmas I Denpasar Timur yang akan diberikan asuhan selama masa kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Hamil ini ibu merasa cemas karena keluhan yang dirasakan tidak sama seperti hamil sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah: “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “AN” umur 35 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “AN” umur 35 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan TW III sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya dari kehamilan TW III sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.
- c. Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu masa nifas atau pascanatal

d. Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai 42 hari

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil uraian laporan ini dapat digunakan untuk menambah informasi terkait pengalaman memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan TW III hingga 42 hari masa nifas di pelayanan dasar sesuai kondisi pasien.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Kebidanan

Hasil penulisan laporan ini bagi mahasiswa kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

b. Bidan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, nifas, dan neonatus.

c. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan tugas akhir selanjutnya dalam

memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

d. Ibu dan Keluarga

Hasil penulisan laporan ini bermanfaat dalam asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas, dan menambah kemampuan serta wawasan ibu dan suami dalam mendampingi proses persalinan